

ABSTRACT

Background : *The increase in Covid-19 cases from time to time is not only caused by the rapid spread of the Covid-19 virus, but also influenced by community activities. Based on researchers' observations of the community in Pulau Pandan village and Karang Pandan village, Kerinci Regency, it was found that many people were carrying out activities outside the home such as festivities, community meetings, schools and other activities, even though at that time PPKM Level 3 was being implemented in Jambi Province. These restrictions are not respected by the people of Pulau Pandan and Karang Pandan villages. These dense community activities are not provided with facilities to prevent transmission of Covid-19, no place to wash hands, masks, handsanitizers, no distance restrictions and no time restrictions for activities.*

Methods : *This type of research uses a descriptive observational design with a cross sectional research design. This research was conducted in Pulau Pandan Village and Karang Pandan Village, Kerinci Regency. The population of all people in Pulau Pandan Village and Karang Pandan Village with a total sample of 318 respondents. Sampling using the Cluster Random Sampling method. Data analysis used univariate analysis of frequency distribution.*

Results : *Implementation of the public health protocol in Pulau Pandan village when holding village meetings was categorized as non-compliance, namely as many as 36 people (55.5%), when holding thanksgiving events were categorized as non-compliance, as many as 43 people (78.1%) and when being in the school environment was categorized as not complying, namely as many as 33 people (60%). The implementation of the health protocol in Karang Pandan village when holding village meetings was categorized as non-compliance, namely as many as 27 people (53%), when holding a thanksgiving event they were categorized as non-compliance, as many as 38 people (74.5%) and when they were in the school environment were categorized as not adhere to as many as 22 people (40%).*

Conclusion : *An overview of the implementation of health protocols in community activities during the Covid-19 pandemic in Pulau Pandan Village and Karang Pandan Village Kerinci was categorized as non compliance. it is hoped that the community can increase awareness and be able implement health protocols in carrying out every activity in a crowd of people.*

Keywords : *Covid-19, Health Protocols.*

ABSTRAK

Latar Belakang : Meningkatnya kasus Covid-19 dari waktu ke waktu selain disebabkan cepatnya penyebaran virus Covid-19 juga dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada masyarakat di desa Pulau Pandan dan desa Karang Pandan, Kabupaten Kerinci ditemukan banyak masyarakat melakukan kegiatan di luar rumah seperti kenduri, rapat warga, sekolah dan kegiatan lainnya, padahal saat itu sedang diterapkan PPKM Level 3 di Provinsi Jambi. Pembatasan tersebut kurang dipatuhi oleh masyarakat desa Pulau Pandan dan desa Karang Pandan. Aktivitas masyarakat yang padat tersebut tidak disediakan fasilitas untuk mencegah penularan Covid- 19, tidak disediakan tempat mencuci tangan, masker, handsanitizer, tidak melakukan pembatasan jarak dan tidak ada pembatasan waktu kegiatan

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *obsevational deskriptif* dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Pandan dan Desa Karang Pandan Kabupaten Kerinci. Populasi seluruh masyarakat di Desa Pulau Pandan dan Desa Karang Pandan dengan jumlah sampel 318 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *Cluster Random Sampling*. Analisis data menggunakan analisis *univariat* distribusi frekuensi.

Hasil : Penerapan protokol kesehatan masyarakat di desa Pulau Pandan saat melakukan rapat desa di kategorikan tidak mematuhi yaitu sebanyak 36 orang (55,5%), saat melakukan acara syukuran di di kategorikan tidak mematuhi yaitu sebanyak 43 orang (78,1%) dan saat berada di lingkungan sekolah di kategorikan tidak mematuhi yaitu sebanyak 33 orang (60%). Penerapan protokol kesehatan di desa Karang Pandan saat melakukan rapat desa kategorikan tidak mematuhi yaitu sebanyak 27 orang (53%), saat melakukan acara syukuran di kategorikan tidak mematuhi yaitu sebanyak 38 orang (74,5%) dan saat berada di lingkungan sekolah di kategorikan tidak mematuhi yaitu sebanyak 22 orang (40%).

Kesimpulan : Gambaran penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan masyarakat saat pandemi Covid-19 di Desa Pulau Pandan dan Desa Karang Pandan Kabupaten Kerinci dikategorikan tidak mematuhi. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan dapat menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan setiap kegiatan di kerumunan masyarakat.

Kata Kunci : Covid-19, Protokol Kesehatan.